KESEHATAN MENTAL DI SEKOLAH

- A. Hubungan antara kepribadian guru dan tingkah laku murid
 - 1. Arti kes mental bagi guru
 - 2. Arti kepribadian bagi guru
 - 3. Tingkah laku guru akan selalu ditiru oleh muridnya
 - 4. Memperbaiki kepribadian guru

- B. Membantu kesukaran-kesukaran muridnya
 - 1. Memberikan katarsis
 - 2. Memberikan insight
 - a. Janganlah guru menunjukkan rasa terkejut atau kecewa
 - b. Janganlah selalu menginterupsi pembicaraan murid

- C. Persoalan kepribadian dalam kelas
 - 1. Sifat manifestasi dari rasa tidak aman
 - 2. Manifestasi dari rasa kurang harga diri
 - 3. Manifestasi rasa bermusuhan

KEBUTUHAN-KEBUTUHAN ANAK

- A. Kebutuhan akan rasa kasih sayang
 - 1. Kehilangan pemeliharaan ibu
 - Si anak merasa tidak diperhatikan atau kurang disayangi
 - a. Mengabaikan pemeliharaan anak
 - b. Sering berpisah dengan ibu

- c. Mengancam dengan berbagai hukuman
- d. Terlalu banyak peringatan dan nasehat
- e. Menghina/mengolok-olok si anak
- f. Ibu yang sering marah
- g. Kurang memperhatikan keadaan si anak

- Akibat yang mungkin terjadi
- a. Suka memperhatikan gerakgerik orang tua
- b. Sering melakukan hal-hal yang menarik perhatian
- c. Mungkin anak akan menyakiti dirinya
- d. Bersikap benci kepada orang

- 3. Toleransi orang tua yang berlebihan
- 4. Orang tua terlalu keras
- 5. Orang tua yang terlalu ambisius
- Sikap orang tua yang berlawanan

- B. Kebutuhan akan rasa aman
- C. Kebutuhan akan harga diri
- D. Kebutuhan akan rasa kebebasan
- E. Kebutuhan akan rasa sukses
- F. Kebutuhan akan mengenal

KESEHATAN MENTAL DI NEGARA BERKEMBANG

A. Fungsi kesehatan mental di masyarakat Fungsinya adalah berusaha meningkatkan kesehatan mental masyarakat

- B. Berbagai stressor di masyarakat berkembang
 - 1. Timbulnya pengharapanpengharapan yang banyak
 - Meningkatnya
 (permintaan) kebutuhankebutuhan
 - 3. Penerapan teknologi modern
 - 4. Urbanisasi
 - 5. Kepadatan penduduk

PROGRAM DAN EVALUASI KESEHATAN MENTAL

- A. Perubahan sosial dan implikasinya
- B. Kebutuhan program kesehatan mental
- C. Strategi perencanaan
- D. Jangka waktu perencanaan

- E. Elemen program
 - 1. Keinginan masyarakat
 - 2. Karakteristik masyarakat
 - 3. Arah yang akan dicapai
 - 4. Problem yang telah tampak
 - 5. Formulasi perencanaan untuk program

- F. Pendekatan penyusunan program
 - Pendekatan risiko
 Langkah-langkah menyusun program
 - a. Menyeleksi indikator
 - b. Mengembangkan sistem pembuatan
 - c. Meneliti sumber

- d. Mengembangkan daya muat
- e. Mengembangkan sistem pemantauan
- 2. Pendekatan multisektoral

- 3. Pendekatan sistem
 - a. Tujuan dari sistem
 - b. Ruang lingkup sistem
 - c. Sumber penunjang
 - d. Manejemen sistem

- G. Langkah-langkah perencanaan
 - 1. Pengukuran dan analisa situasi
 - 2. Perkiraan mengenai waktu yang akan datang
 - 3. Merumuskan tujuan
 - 4. Mengoperasionalkan program
- H. Evaluasi kesehatan mental

PRINSIP DALAM KESEHATAN MENTAL

- 1. Prinsip didasarkan sifat manusia
 - a. Kes dan Penyesuaian mental tidak terlepas dari kes fisik dan integritas organisme
 - b.Utk memelihara kes mental sifat manusia sebagai pribadi yg bermoral, intelektual, religius, emosional dan sosial

- c. Kes dan penyesuaian mental memerlukan integrasi dan pengendalian diri
- d. Dalam memelihara kes dan penyesuaian mental, memperluas pengetahuan ttg diri sendiri

- e. Kes mental memerlukan konsep diri yang sehat
 - f. Pemahaman diri dan penerimaan diri harus ditingkatkan terus menerus
- g. Stabilitas mental dan penyesuaian seseorang mengenai kebaikan moral

- h. Memelihara kes dan penyesuaian mental tergantung penanaman dan kebiasaan
- i. Stabilitas dan penyesuaian mental menuntut adaptasi
- j. Kes dan penyesuaian mental memerlukan perjuangan

k. Kes dan penyesuaian mental memerlukan belajar secara efektif dan sehat

- 2. Prinsip didasarkan hubungan manusia dengan lingkungan
 - a. Kes dan penyesuaian mental tergantung hubungan interpersonal
 - b. Penyesuaian dan kedamaian tergantung kepada kecukupan dalam kepuasan kerja

 c. Kes dan penyesuaian mental memerlukan sikap yang realistik

- 3. Prinsip didasarkan hubungan manusia dengan Tuhan
 - a. Stabilitas mental memerlukan seseorang mengembangkan kesadaran atas realitas terbesar daripada dirinya
 - b. Kes mental dan ketenangan hati memerlukan hubungan yg konstan antara manusia dengan Tuhannya

AGAMA DAN HYGIENE MENTAL

Gordon W. Allport, cara beragama ada dua macam, yaitu:

- 1. Ektrinsik
 - a. Kesenangan/kenikmatan diri
 - b. Kebutuhan status dan ego
 - c. Harga diri berlebih-lebihan

- 2. Intrinsik
 - a. Kesehatan jiwa
 - b. Memperkaya kehidupan batin
 - c. Masyarakat yang damai

Motivasi beragama pada manusia

- 1. Sebagai indentitas dirinya
- 2. Beragama dan pelaksanaannya: keharusan, kebiasaan, tradisi yang turun-temurun dari orang tuanya
- 3.Beragama serta pelaksanaannya: kegiatan ritual, rutin, sebagai syarat lahiriah belaka

4. Shalat dan do'a serta puasa hanya didasari oleh permohonan kepada Allah atas pertolongan-Nya, karena terjadi kesedihan dan kejadian yang mengancam hidupnya

Dalam keimanan sejati, manusia mengerjakan perintah agama dengan ikhlas sebagai hamba Allah, tanpa pamprih

Fungsi agama dalam kehidupan

- Agama memberikan bimbingan dalam hidup
 - Pengendali utama kepribadian:
 - a. Pengalaman
 - b. Pendidikan
 - c. Keyakinan yang didapat sejak kecil

- Agama adalah penolong dalam kesukaran
 Kesukaran yang sering dihadapi adalah kekecewaan:
 - a. Rendah diri
 - b. Pesimis dan apatis
 - c. menggelisahkan batinnya
 - d. Tidak mau bertanggung jawab
 - e. Perbuatan merugikan orang lain

3. Agama menentramkan batin

Kesimpulan Agama sangat perlu dalam kehidupan manusia. Khusus bagi anak-anak, agama merupakan bibit terbaik yang diperlukan dalam pembinaan kepribadiannya